

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada suatu sekarang dan diteliti dengan menggunakan angka-angka untuk mengetahui karakteristik individu atau kelompok (Hidayat, 2014). Jenis penelitian ini dilakukan di lapangan, pada penelitian ini penulis memaparkan gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar di BPM Sri Sukeni Kabupaten Sleman.

Pengambilan data dengan pendekatan *cross sectional* yaitu perolehan data yang lebih lengkap dilakukan dengan cara cepat yaitu satu kali terhadap satu kasus, sekaligus dapat menggambarkan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar (Arikunto, 2010).

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian telah dilakukan di BPM Sri Sukeni Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 5-8 April 2017.

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua ibu nifas yang bersalin di BPM Sri Sukeni pada bulan Januari-April tahun 2017 sebanyak 61 ibu bersalin.

D. Metode Sampling dan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *Non Random Sampling (Non Probability Sampling)*. *Non Random Sampling (Non Probability Sampling)* adalah pengambilan sampel secara tidak acak atau pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Total Sampling*. *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012). Sampel yang digunakan sebanyak 61 responden. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2012) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semua.

Pedoman pengambilan sampel yakni dengan memilih sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) Ibu nifas yang bersedia menjadi responden
 - 2) Ibu nifas dengan persalinan normal
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Ibu nifas yang mengalami komplikasi nifas
 - 2) Ibu nifas yang menderita tuna rungu atau tuna wicara

E. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang bervariasi (Notoatmodjo, 2012). Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar.

F. Definisi Operasional dan skala penelitian

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati oleh diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar.

Variabel (1)	Definisi operasional (2)	Pengukurannya	
		Skala (3)	Penilaian (4)
Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar	Hasil tahu ibu nifas dalam menjawab pernyataan dengan tepat tentang teknik menyusui yang benar, meliputi: 1. Posisi menyusui yang benar 2. Cara menyusui yang benar 3. Menyendawakan bayi 4. Keberhasilan menyusui	Ordinal	1. Baik jika >76%-100% 2. Cukup 56-76% 3. Kurang <56% (Arikunto, 2010)

G. Alat dan Metode pengumpulan data

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui (Arikunto, 2010).

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner modifikasi dari Wulan Trianti tahun 2014 dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum Tentang Teknik Menyusui Yang Benar di RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta”, menggunakan alat pengumpulan data dengan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban benar atau salah. Pertanyaan yang ada pada kuesioner ini dibuat sederhana mungkin agar mudah dipahami dan dapat dijawab dengan baik. Jumlah soal dalam kuesioner adalah 30 soal.

Penelitian ini diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk memperoleh data tentang pengetahuan

ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar yaitu dengan cara membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang teknik menyusui yang benar. Responden hanya membubuhkan tanda silang pada kolom jawaban benar (B) atau salah (S) yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk memudahkan dalam menyusun instrument, maka diperlukan kisi-kisi. Berikut kisi-kisi dari instrument dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui dengan benar.

Kisi-kisi	Pernyataan	Jumlah soal
Posisi menyusui	1,2,3,4,5,6,7,8,9,	9
Langkah menyusui yang benar	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	10
Cara menyendawakan bayi	20,21,22,23	4
Keberhasilan menyusui	24,25,26,27,28	5
Jumlah		28

H. Validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur atau benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012).

Menurut (Sugiyono, 2010) Sebuah data dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi, yaitu teknik Product Moment.

Rumus Product Moment sebagai berikut:

$$T_{xy} = \frac{n \cdot XY - X \cdot Y}{\sqrt{\frac{n \cdot X^2 - X^2}{n} \cdot \frac{n \cdot Y^2 - Y^2}{n}}}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel Uji Coba

$\sum X$: Skor rata-rata X

$\sum Y$: Skor rata-rata Y

r_{xy} : Koefisien korelasi antar skor item dengan skor total

Kuesioner yang valid didapatkan melalui uji validitas dengan menggunakan sistem komputerisasi. Setelah diperoleh harga r hitung, maka dapat diputuskan instrument tersebut valid atau tidak yang dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk penelitian. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid, sehingga pertanyaan harus diganti, diperbaiki atau dihilangkan (Sugiyono, 2010)

Validitas instrument penelitian telah dilakukan di BPM Catarina Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman pada tanggal 19-23 April 2017 dengan jumlah 30 responden. Didapatkan nilai r tabel instrument penelitian ini adalah 0,361. Hasil uji validitas dari 30 item pertanyaan terdapat 2 item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih kecil dari r tabel yaitu nomor 20 ($0,159 < 0,361$) dan nomor 27 ($0,132 < 0,361$). Item pertanyaan yang tidak valid dihapus, karena sisa pertanyaan sudah bisa mewakili untuk penelitian yaitu sebanyak 28 item.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menguji coba instrument sekali kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu selanjutnya digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.

Dalam menguji reliabilitas instrument, peneliti menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan bantuan program komputerisasi SPSS for windows (Sugiyono, 2010) yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Adapun batasan butir instrument dinyatakan reliabel apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar daripada koefisien r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di BPM Catarina Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman pada tanggal 19-23 April 2017 dengan jumlah 30 responden, hasil reliabilitas adalah 0,830 sehingga uji reliabilitas pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

I. Metode pengolahan dan analisa data

1. Metode pengolahan data

Setelah mengumpulkan kuesioner maka data diolah. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Proses pengolahan data menurut Arikunto (2010), adalah :

a. Memeriksa data (*editing*)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editing* dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai segera di lengkapi.

b. Memberi kode (*coding*)

Coding adalah kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban agar lebih mudah dalam pengelolaan data selanjutnya. data yang diberikan kode yaitu benar atau salah.

Kode : Pengetahuan

(1) Benar kode 1

(2) Salah kode 0

c. Memasukan data (*entry*)

Mengisi kolom-kolom atau lembar kode atau kartu sesuai jawaban masing-masing pertanyaan

d. Pembersihan Data (Cleaning)

Pembersihan data atau cleaning diartikan sebagai langkah pembetulan atau koreksi terhadap data dari narasumber yang telah dimasukan mengalami kesalahan kode atau ketidaklengkapan dalam memasukan alat.

e. Menyusun data (tabulating)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner yang sudah diberi kode, kemudian dimasukan ke dalam tabel.

2. Analisa data

Analisa data yang digunakan penelitian ini adalah analisis univariat. Menurut Notoatmodjo (2010), analisis univariat adalah menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Untuk mengukur tiap pengetahuan adalah sebagai berikut:

- a. Kategori baik yaitu menjawab benar >76%-100% dari yang diharapkan.
- b. Kategori cukup yaitu menjawab benar 56%-76% dari yang diharapkan.
- c. Kategori kurang yaitu menjawab benar <56% dari yang diharapkan.

Untuk mendapatkan distribusi presentase pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar di BPM Sri Sukeni Sleman digunakan rumus persentase, rumus persentase (Arikunto, 2010) yaitu:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi observasi

N : jumlah seluruh observasi

J. Etika penelitian

Prinsip-prinsip etika penelitian harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. *Informed consent*

informed consent diberikan sebelum dilakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar responden mengerti maksud dari penelitian. Setelah dijelaskan lembar persetujuan diberikan kepada subyek penelitian. Jika subyek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subyek peneliti tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Anoninitas (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor pada masing-masing lembar tersebut.

3. Sukarela

Pada penelitian ini bersifat sukarela sehingga tidak ada unsur pemaksaan.

4. Confidentialy (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

K. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal ini meliputi:

- a. Mengurus surat izin studi pendahuluan di BPM Sri Sukeni Kabupaten Sleman pada tanggal 27 November 2016.
- b. Mengadakan studi pendahuluan di BPM Sri Sukeni Kabupaten Sleman pada bulan November 2016.
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Mempresentasikan proposal penelitian pada tanggal 9 februari 2017
- e. Melakukan perbaikan proposal
- f. Mengurus surat izin penelitian dari STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditunjukan kepada: Bupati, Bapeda, Dinas Kesehatan Sleman, Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penulis datang ke BPM Sri Sukeni pada tanggal 5-8 April 2017 untuk melakukan observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian
- b. Saat pelaksanaan penelitian, penulis menemui langsung responden, kemudian penulis mengutarakan maksud dan tujuan, dan penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*) penulis membagi kuesioner serta menjelaskan pengisian kuesioner. Setelah selesai pengisian kuesioner diminta dan dikumpulkan sesuai dengan nomor urut.
- c. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah mendapatkan data penulis

mengucapkan terima kasih kepada ibu nifas yang telah menjadi responden.

3. Tahap penyelesaian

Tahap ini meliputi:

a. Penulisan hasil penelitian

- 1) Data-data yang sudah dikumpul dilakukan *editing, coding, entry, clean dan tabulating*
- 2) Kemudian data tersebut di uji statistik dengan komputerisasi
- 3) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran

b. Konsultasi pembimbing

c. Seminar hasil KTI

d. Mengumpulkan laporan KTI